



**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,  
*LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**FRESILA OCTAVIA**  
**20210100104**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN  
PERPAJAKAN**

**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**



**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,  
*LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
INDUSTRI SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :  
FRESILA OCTAVIA  
20210100104**

**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2025**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fresila Octavia  
NIM : 20210100104  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,

Pembimbing,




Jenni, S.E., M.Ak.

NUPTK : 4243752653230103

Tangerang, 25 September 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt

NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Fresila Octavia

NIM : 20210100104

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 3 Januari 2025

Menyetujui,

Pembimbing,




**Jenni, S.E., M.Ak.**

NUPTK : 4243752653230103

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**

NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenni, S.E., M.Ak.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Fresila Octavia  
NIM : 20210100104  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 3 Januari 2025

Menyetujui,

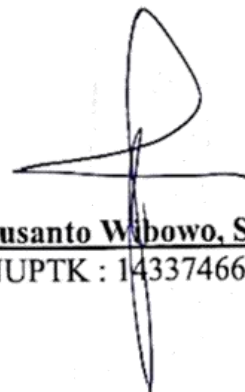
Pembimbing,



**Jenni, S.E., M.Ak.**  
NUPTK : 4243752653230103

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt**  
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN


Nama Mahasiswa : Fresila Octavia  
NIM : 20210100104  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji : Sabam Simbolon, S.E., M.M.  
NUP : 9990066602



---

Penguji I : Peng Wi, S.E., M.Akt.  
NUPTK : 3938754655130212



---

Penguji II : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC  
NUPTK : 5545745646230062



---

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr Dian Anggraeni, S.E., M.Si  
NUPTK : 9759751652230072

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 6 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan



Fresila Octavia

NIM : 20210100104

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat oleh,

NIM : 20210100104  
Nama : Fresila Octavia  
Jenjang Studi : Strata 1  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih-media atau format-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau memublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tangerang, 6 Januari 2025  
Penulis



Fresila Octavia

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan sebanyak 13 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE (Empirical Study on Property and Real Estate Sub-Sector Industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023***

**ABSTRACT**

*This research aims to prove the effect of profitability, capital structure, leverage and company size on company value. The dependent variables in this study are the value of the company, while the independent variables are profitability, capital structure, leverage and company size.*

*The population in this study is 17 property and real estate sub-sector industrial companies registered in BEI for the 2020-2023 period. The data used is secondary data with sample selection using the purposive sampling method so that as many as 13 companies were obtained as samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with SPSS software version 25.*

*Based on partial test results show that profitability, leverage and company size have a significant positive effect on the company's value. While the capital structure has no effect on the company's value. Simultaneous test results show that it shows that profitability, capital structure, leverage and company size simultaneously affect the company's value.*

**Keywords:** *Profitability, Capital Structure, Leverage, Company Size, Company Value.*

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang mendalam dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi S1 Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma, Tangerang. Skripsi ini mengangkat judul: “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.,CTC selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Jenni,S.E.,M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesediaan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan arahan,

bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua yang paling berjasa yaitu Papa Pang Cun Ok dan Mama Feti Ros tercinta, sebagai tanda bukti dan hormat serta rasa terima kasih yang tiada terhingga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seseroang yang tidak kalah penting kehadirannya. Yongki Darmawan selaku kekasih yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, serta dengan setia mendengarkan segala keluh kesah penulis selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan, Vanessa Rose Mulsito dan Dewi Kumala Trihardja, yang menemani dan memberikan dukungan serta pengetahuan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
9. Teman – teman lainnya, Fernanda Octaviana Sukardi, Shinta, Stepy dan Riya Pebrian yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman di Universitas Buddhi Dharma yang telah berbagi ilmu dan lain-lain selama tujuh (7) semester menempuh pendidikan di Universitas Buddhi Dharma.
11. Saudara-saudara dan semua teman-teman penulis serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah banyak

memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan skripsi ini. Sebagai penutup, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, peneliti selanjutnya, serta berkontribusi dalam menambah wawasan di masa mendatang.

Tangerang, 6 Januari 2025



Fresila Octavia

Penulis



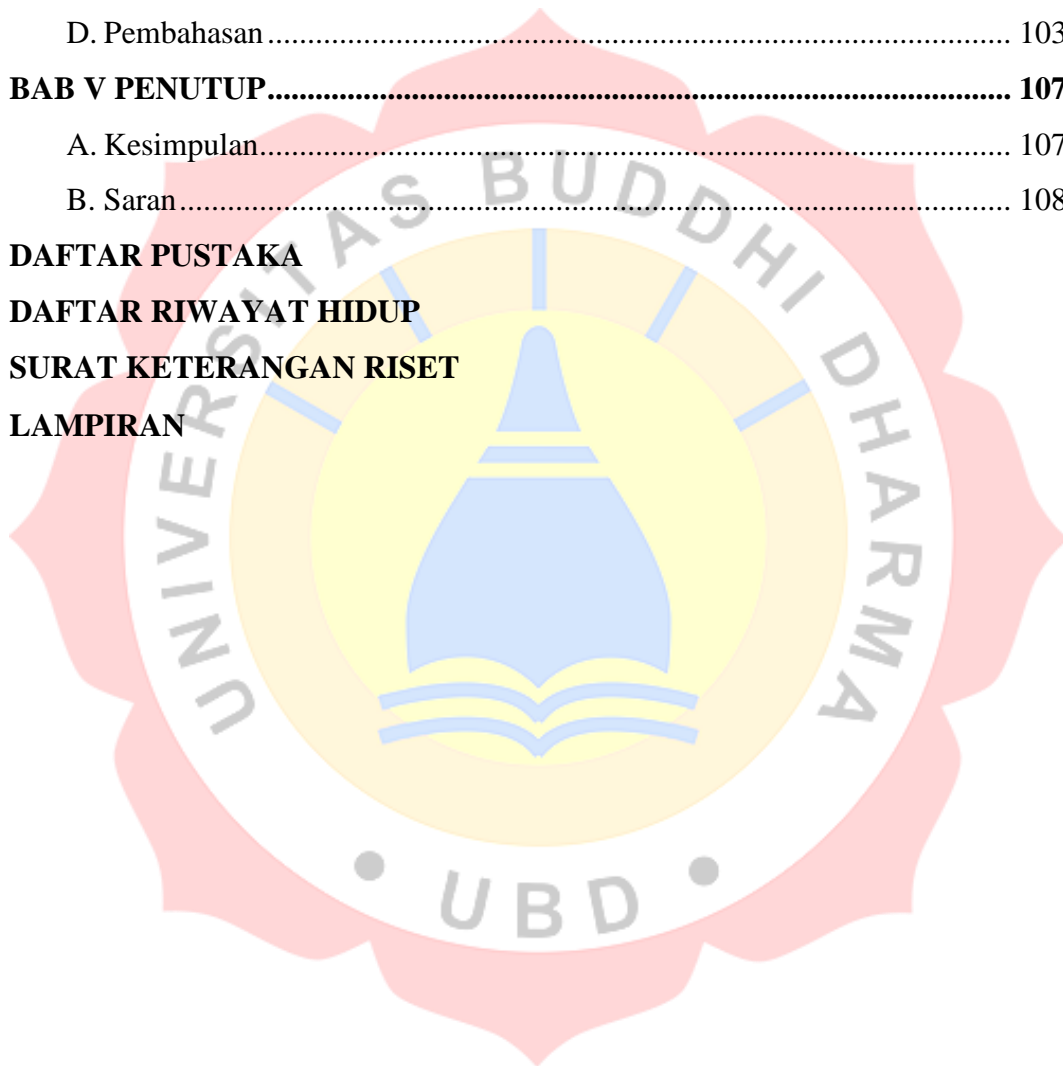
## DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	13
1. Akuntansi Keuangan .....	13
2. Nilai Perusahaan .....	19
3. Profitabilitas .....	23

4. Struktur Modal.....	27
5. <i>Leverage</i> .....	31
6. Ukuran Perusahaan .....	36
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	39
C. Kerangka Pemikiran .....	53
D. Hipotesa Penelitian.....	53
<b>1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....</b>	<b>54</b>
<b>2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....</b>	<b>55</b>
<b>3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....</b>	<b>56</b>
<b>4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....</b>	<b>57</b>
<b>5. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, <i>Leverage</i> dan Ukuran     Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Jenis Penelitian .....	59
B. Objek Penelitian .....	60
C. Jenis dan Sumber Data .....	61
D. Populasi dan Sampel .....	61
1. Populasi .....	61
2. Sampel .....	62
E. Teknik Pengumpulan Data .....	62
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	63
1. Variabel Dependen (Y) .....	63
2. Variabel Independen.....	64
G. Teknik Analisis Data .....	66
<b>1. Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>66</b>
<b>1. Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>67</b>
<b>2. Uji Statistik.....</b>	<b>70</b>
<b>3. Uji Hipotesis .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	75
B. Analisis Hasil Data Penelitian.....	88

1. Uji Statistik Deskriptif.....	88
2. Uji Asumsi Klasik .....	90
3. Uji Statistik.....	97
C. Uji Hipotesis.....	100
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T) .....	100
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f).....	102
D. Pembahasan .....	103
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

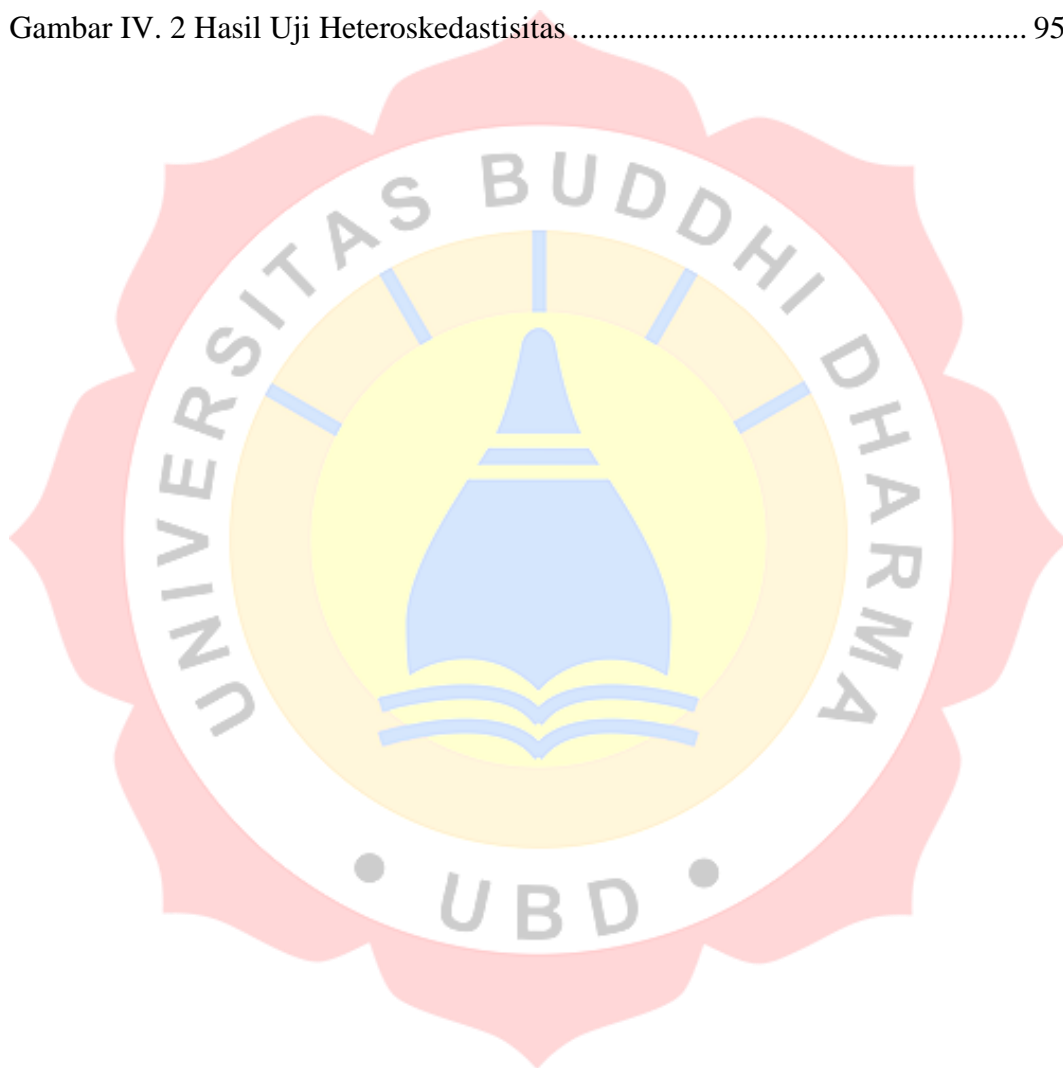


## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel IV. 1 Tahap Seleksi Kriteria Metode <i>Purposive Sampling</i> .....	75
Tabel IV. 2 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	76
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .....	77
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas .....	79
Tabel IV. 5 Hasil Perhitungan Struktur Modal .....	82
Tabel IV. 6 Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> .....	84
Tabel IV. 7 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan .....	86
Tabel IV. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	88
Tabel IV. 9 Hasil Uji Normalitas .....	91
Tabel IV. 10 Hasil Uji Multikolonieritas .....	93
Tabel IV. 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	96
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	97
Tabel IV. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	98
Tabel IV. 14 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T) .....	100
Tabel IV. 15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	102

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran .....	53
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas Data ( <i>Normal Probability-Plot</i> ).....	92
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	95



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Populasi Perusahaan
Lampiran II	Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan
Lampiran III	Hasil Perhitungan Profitabilitas
Lampiran IV	Hasil Perhitungan Struktur Modal
Lampiran V	Hasil Perhitungan <i>Leverage</i>
Lampiran VI	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan
Lampiran VII	Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS Versi 25
Lampiran VIII	Tabel Uji T dan Uji F
Lampiran IX	Grafik Perhitungan Data Excel

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi, setiap perusahaan diharapkan dapat beradaptasi dengan mengelola berbagai faktor penting yang telah direncanakan. Langkah ini bertujuan agar perusahaan dapat unggul dalam persaingan yang dihadapi. Dalam hal ini, peran manajemen keuangan menjadi sangat vital bagi kelangsungan perusahaan.

Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan sering diukur melalui nilai pasar perusahaan yang tercermin dari harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemahaman terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi krusial bagi para investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan sebuah keputusan yang strategis.

Nilai perusahaan merupakan salah satu ciri penting yang mencerminkan kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Pada dasarnya, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan menarik minat investor. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang juga meningkat, sehingga menjadi prioritas utama bagi perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan harga saham melalui kinerja keuangan yang solid dan transparansi. Nilai perusahaan dikatakan optimal apabila perusahaan mampu mencapai

keseimbangan yang tepat antara berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerjanya. Optimalisasi nilai perusahaan berarti perusahaan telah berhasil memaksimalkan kekayaan pemegang saham, mengelola sumber daya secara efisien, dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi krusial bagi para investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan yang strategis. Empat faktor utama yang sering dikaji dalam menentukan nilai perusahaan antara lain : profitabilitas, struktur modal, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Terdapat berbagai kasus kinerja keuangan yang terjadi di Indonesia, di antaranya adalah kasus pertama terjadi pada, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatatkan laba bersih Rp 778,99 miliar di semester I 2023. Keuntungan emiten properti ini turun 22,47% dari semester I 2022 yang sebesar Rp 1 triliun. Penurunan laba bersih ini disebabkan oleh penurunan pendapatan di separuh pertama 2023. CTRA membukukan pendapatan sebesar Rp 4,46 triliun di semester I 2023. Pendapatan Ciputra Development turun 4,08% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 4,66 triliun. Porsi terbesar pendapatan CTRA berasal dari penjualan kaveling, rumah hunian, dan ruko yang mencapai Rp 2,85 triliun. Penjualan kaveling, rumah hunian, dan ruko turun 11,76% jika dibandingkan dengan semester pertama tahun lalu yang mencapai Rp 3,23 triliun. Penjualan kantor dan apartemen naik masing-masing 5,39% menjadi Rp 345,48 miliar dan 36,3% menjadi Rp 303,03 miliar.

CTRA juga mencatat kenaikan pendapatan usaha yang terdiri dari pusat niaga dan kawasan komersial, pelayanan kesehatan, hotel, sewa kantor, lapangan golf, dan lain-lain. Pendapatan usaha ini meningkat 9,6% menjadi Rp 966,03 miliar. Di sisi lain, beban pokok penjualan CTRA naik ke Rp 2,36 triliun, dari Rp 2,29 triliun. Kenaikan beban pokok di tengah penurunan pendapatan menyebabkan laba kotor Ciputra Development melorot 10,97%. Alhasil, CTRA mencatat laba kotor sebesar Rp 2,1 triliun, turun 11,04% dari semester I 2022 yang sebesar Rp 2,36 triliun. Margin laba kotor CTRA pun turun menjadi 47,20% dari sebelumnya 50,86%.

[\(Pendapatan Turun Tipis, Laba Ciputra \(CTRA\) Melorot 22% \(kontan.co.id\)\)](#)

Kasus berikutnya, terjadi pada PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN), membukukan kerugian senilai Rp 103 miliar pada periode semester pertama 2023. Rugi tersebut turun 73% dibanding semester pertama tahun 2022 lalu senilai Rp 383,41 miliar. Sehingga, rugi per saham dasar APLN menyusut menjadi Rp 4,55 per saham dari sebelumnya rugi Rp 16,89 per saham. Pada enam bulan pertama tahun ini, perusahaan mengantongi penjualan dan pendapatan usaha senilai Rp 1,87 triliun, turun 15,15% dibanding tahun sebelumnya Rp 2,20 triliun. Selama periode Januari hingga Juni 2023, APLN membukukan pengakuan penjualan sebesar Rp1,19 triliun, turun dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1,55 triliun. Kontributor penjualan terbesar masih dari penjualan rumah tinggal Rp 784,08 miliar, meningkat dari semester pertama 2022

senilai Rp 541,48 miliar. Kedua adalah penjualan apartemen, namun nilainya menurun drastis dari Rp 810,38 miliar menjadi hanya Rp 269,83 miliar saja.

Namun demikian, Agung Podomoro Land berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan berulang menjadi sebesar Rp678,9 miliar, dibandingkan semester I-2022 senilai Rp652,6 miliar. Sumber utama pendapatan berulang tersebut dari sewa pusat perbelanjaan Rp 278,7 miliar dan bisnis perhotelan sebesar Rp 399,9 miliar dari sejumlah pusat perbelanjaan yang dikelola perusahaan. Pendapatan berulang pusat perbelanjaan bersumber dari Neo Soho, Kuningan City, Emporium Pluit, Deli Park Medan, Baywalk, Festival CityLink Bandung, dan Plaza Balikpapan. Sedangkan dari hotel antara lain dari Indigo Hotel Bali Seminyak, Pullman Ciawi Vimala Hills, Pullman dan Ibis Styles Bandung Grand Central. Sementara, beban pokok penjualan dan beban langsung mengalami penurunan dari sebelumnya Rp 1,32 triliun menjadi Rp 1,20 triliun. Sehingga, perusahaan mengantongi laba kotor senilai Rp 662,01 miliar, turun dari tahun lalu Rp 876,99 miliar. (<https://katadata.co.id/finansial/korporasi/64f1a871778c4/rugi-agung-podomoro-turun-73-jadi-rp-103-miliar-di-semester-i-2023>)

Menurut hasil penelitian (Grady Gunawan & Sabam Simbolon., 2024), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas mencerminkan penggunaan aset perusahaan yang efisien dan produktif, sehingga menghasilkan keuntungan

yang optimal dan signifikan. Laba yang besar memperkuat posisi perusahaan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan daya saing, serta menarik lebih banyak investor. Jika keuntungan tersebut digunakan untuk meningkatkan pembagian dividen kepada pemegang saham, permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat, karena investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memberikan dividen lebih tinggi. Hal ini akan mendorong harga saham naik, yang secara langsung mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yogi Yohanto & Jenni., 2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Mileni & Rr. Dian Anggreani., 2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Dimana struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan merancang strategi untuk membiayai aset dan operasionalnya. Pengelolaan yang efektif dari struktur modal dapat membantu perusahaan menekan biaya modalnya. Dengan menentukan kombinasi antara utang dan ekuitas yang tepat, perusahaan dapat mengurangi biaya bunga dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas serta nilai pemegang saham. Sedangkan, menurut hasil penelitian (Sinta Aprelia & Rieke Pernamasari., 2024) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian (Dina Anggraeni Susesti & Endah Tri Wahyuningtyas., 2024), menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil menunjukkan bahwa skala

*leverage* yang tinggi menunjukkan proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, maka cenderung resiko investasi akan tinggi pula. Dengan resiko investasi yang tinggi tentunya para investor juga akan berfikir dua kali untuk menanamkan modalnya. Sehingga *leverage* yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Novita Berlian Dwi & Salikim., 2024) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh pada nilai Perusahaan.

Menurut (Berlin, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini disebabkan oleh nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yang lebih besar, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih menarik bagi investor, karena perusahaan dengan modal besar memiliki kemungkinan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Sedangkan menurut penelitian (Nabila Sophia Dwita Pawestri & Erma Setiawati., 2024) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan, terdapat beberapa studi yang menunjukkan inkonsistensi pada variabel yang sama dan menghasilkan temuan yang berbeda. Kondisi ini mendorong penulis untuk tertarik melakukan penelitian dengan topik: **“PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real***

***Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023)***”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa hal berikut:

1. Adanya penurunan kinerja keuangan yang dialami oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA)
2. Adanya kenaikan pendapatan berulang yang dialami oleh PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN)
3. Adanya pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan
4. Adanya pengaruh Struktur Modal terhadap nilai Perusahaan
5. Adanya pengaruh *Leverage* terhadap nilai Perusahaan
6. Adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dituliskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

5. Apakah Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
2. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
3. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
5. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?

## **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, yang diantaranya.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan wawasan yang luas serta memberikan tambahan informasi dan menjadi pedoman bagi perkembangan ilmu khususnya dibidang akuntansi keuangan dan perpajakan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan perpajakan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan Industri Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan agar perusahaan memperbaiki kinerja serta berhati-hati dalam membuat keputusan dan agar

perusahaan dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai nilai Perusahaan sehingga, meningkatkan daya tarik bagi investor.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memahami dinamika yang memengaruhi nilai perusahaan serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut yang dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini, penulis menyajikan gambaran umum mengenai materi pokok dari penelitian yang akan dibahas. Uraian ini memberikan ringkasan singkat dari isi setiap bab, sehingga dapat mempermudah proses penulisan skripsi, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan gambaran tentang teori yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat penjelasan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup penjelasan terkait deskripsi dan hasil penelitian pada variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang mendalam.

### **BAB V PENUTUP**

Bagian ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang menyajikan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan serta memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Akuntansi Keuangan**

###### **a. Pengertian Akuntansi Keuangan**

Menurut (Tutik Siswanti, Setiadi, & Bintang B. Sibarani 2022, 16) mengatakan bahwa:

“Akuntansi keuangan adalah bagian dari ilmu akuntansi yang berfokus pada penyajian laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas dan perubahan modal. Akuntansi keuangan berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangannya berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum”.

Menurut (Sabar L. Tobing, Dr. Suyanto, & SM. Agustiawan Saputra 2024, 14) mengatakan bahwa:

“Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*) Melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan memberikan gambaran kinerja keuangan kepada pihak luar seperti investor dan kreditur, mendukung pengambilan keputusan investasi dan kredit”.

Menurut (Siti Aisyah Siregar 2022, 5) mengatakan bahwa:

“Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*) adalah bidang akuntansi yang tujuan utamanya yaitu melakukan pengolahan data keuangan menjadi laporan keuangan, sehingga menghasilkan suatu informasi kepada pihak – pihak di luar Perusahaan”.

#### **b. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Fiesty Utami 2020, 19) mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat dalam mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan.”

Menurut (Tutik Siswanti, Setiadi, & Bintang B. Sibarani 2022, 29) mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan dalam suatu perusahaan yang berupa ringkasan dari transaksi yang disajikan dalam bentuk angka-angka.”

Menurut (Dr. Alexander Thian 2021, 19) mengatakan bahwa:

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

### **c. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu Perusahaan selama periode waktu tertentu. Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS menunjukkan bahwa laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang berguna bagi Sebagian besar pengguna pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu laporan keuangan juga mencerminkan tanggung manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada pihak mereka.

### **d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik kualitatif keuangan meliputi fitur-fitur yang menyajikan informasi tambahan mengenai laporan keuangan dan mendukung penilaian terhadap kualitas serta relevansi informasi yang disampaikan. Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan, terdiri dari:

#### **1. Dapat dipahami**

Informasi akuntansi harus dapat dipahami oleh pengguna dan disampaikan dengan istilah yang sesuai dengan pemahaman mereka.

## 2. Relevan

Relevansi berarti informasi harus berguna dan terkait dengan tindakan. Informasi dikategorikan sebagai relevan jika perubahan pada informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan pengguna laporan keuangan.

## 3. Materialitas

Suatu informasi dianggap material jika dapat memengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan.

## 4. Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal apabila bebas dari kesalahan material dan bias serta disajikan secara jujur.

## 5. Substansi Mengungguli Bentuk

Semua peristiwa dan transaksi disajikan secara keseluruhan sesuai dengan substansinya, realitas ekonomi, dan bukan hanya bentuk hukumnya.

## 6. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat adalah menggunakan unsur kehati-hatian dalam menilai dan menyajikan aset atau penghasilan tidak terlalu tinggi serta kewajiban atau beban tidak terlalu rendah.

## 7. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan

materialitas dan biaya. Tidak terdapat informasi yang tidak benar yang tersajikan dalam laporan keuangan.

#### 8. Dapat Dibandingkan

Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat bila diperbandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang sejenis untuk periode yang sama. Semua peristiwa harus disajikan secara konsisten, dan laporan keuangan harus memberikan informasi yang lengkap tentang kebijakan akuntansi dan dampak dari kebijakan tersebut.

#### 9. Tepat Waktu

Laporan keuangan tersebut harus diproses dan dilaporkan dalam periode waktu yang cukup ekonomis, dengan mempertimbangkan jangka waktu pengambilan keputusan.

#### e. **Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun setiap akhir tahun fiskal untuk menyajikan informasi keuangan. Terdapat berbagai jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, yang disesuaikan dengan tujuan dan maksud dari penyusunan laporan tersebut. Berikut adalah isi dari laporan keuangan menurut (Suhendar 2021, 6) dalam buku Pengantar Akuntansi:

### 1. Neraca

Laporan Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Kondisi ini terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Biasanya, laporan ini disusun untuk satu tahun, baik menggunakan tahun kalender atau tahun buku.

### 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menjelaskan perubahan dalam ekuitas suatu perusahaan pada waktu tertentu. Laporan ini disusun setelah laba atau rugi perusahaan diketahui, dan biasanya mengikuti periode yang sama dengan neraca yang telah disebutkan.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang menggambarkan lalu lintas keuangan, baik dari sisi kas masuk maupun kas keluar. Laporan ini memberikan gambaran kapan kondisi kas mengalami surplus atau defisit, serta menyediakan informasi mengenai sumber penerimaan dan pengeluaran kas.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan penjelasan lebih rinci mengenai perkiraan yang ada dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi ini mencakup daftar pelanggan yang berutang, jenis-jenis persediaan, serta rincian aktiva tetap dan perkiraan lainnya. Semua penjelasan ini disajikan dalam catatan yang melengkapi laporan keuangan.

## 2. Nilai Perusahaan

### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting untuk kelangsungan masa depan perusahaan, karena mencerminkan prospek yang dimiliki. Nilai ini dapat terlihat dari harga saham semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai perusahaan, dan sebaliknya. Penurunan harga saham dapat menurunkan nilai perusahaan dan memengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap entitas setelah bertahun-tahun beroperasi. Selain itu, kenaikan harga saham berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan, yang menunjukkan peningkatan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan juga berfungsi sebagai tolak ukur bagi manajer untuk menilai keberhasilan mereka.

Menurut (Nagian Toni & Silvia 2021, 15) mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli yang berada di pasar modal khususnya harga pasar.”

Menurut (Yamasitha, Aminullah Assagaf & Zefriyenni 2024, 17) mengatakan bahwa :

"Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini”

#### **b. Faktor-Faktor Nilai Perusahaan**

Perusahaan dengan nilai tinggi tidak hanya menciptakan kepercayaan pasar terhadap kinerja saat ini, tetapi juga terhadap potensi masa depan perusahaan. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan :

##### **1. Struktur Modal**

Salah satu tanggung jawab manajer keuangan adalah menetapkan kebijakan pendanaan untuk kegiatan investasi perusahaan, yang dapat memaksimalkan harga saham sebagai representasi nilai perusahaan, sehingga struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## 2. Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran kinerja manajemen, dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi olehnya, terutama dalam hal kemampuan manajemen untuk mengelola modal kerja, yang didasarkan pada utang lancar dan saldo kas perusahaan.

## 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, karena manajer keuangan memiliki tanggung jawab untuk mencari kombinasi keuangan yang optimal. Ini berkaitan dengan berbagai penelitian yang menilai kinerja keuangan perusahaan.

## 4. Profitabilitas

Profitabilitas berhubungan kausal dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ketika kinerja manajemen perusahaan, yang diukur melalui dimensi profitabilitas, berada dalam kondisi yang baik, akan berdampak positif pada keputusan investor untuk berinvestasi di pasar modal.

### c. Indikator Nilai Perusahaan

Untuk menilai kinerja perusahaan menggunakan beberapa indikator yaitu:

### 1. *Tobin's Q*

Indikator ini mencerminkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola aset yang dimilikinya dengan cara membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas. *Tobin's Q* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\mathbf{Tobin's\ Q = \frac{Nilai\ Pasar\ Ekuitas + Utang}{Total\ Aset}}$$

### 2. *Price Earning Ratio*

Indikator ini merupakan salah satu cara untuk mengukur potensi saham di bursa efek dengan membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan laba perlembar saham. *Price earning ratio* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\mathbf{PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Share}}$$

### 3. *Price to Book Value*

Indikator ini untuk mengukur apakah saham dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan aset. *Price to book value* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\mathbf{PBV = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Saham}}$$

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rumus *Price to Book Value* untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku per sahamnya. Rasio ini untuk menentukan apakah suatu saham dinilai terlalu rendah atau terlalu tinggi berdasarkan nilai aset bersih perusahaan.

### 3. Profitabilitas

#### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dengan memanfaatkan modal atau aset yang tersedia.

Menurut (Dewi & Wi, 2018) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mencerminkan efektivitasnya dan menilai sejauh mana kinerja perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi investor.

”Menurut (Dr. Agus S. Irfani, MBA 2020, 187) mengatakan bahwa:

“Profitabilitas adalah kemampulabaan perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas hasil penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal sendiri perusahaan. Kinerja ini sering pula diistilahkan dengan rentabilitas. Profitabilitas perusahaan merupakan kinerja yang dianggap sangat penting bagi manajemen perusahaan dan para pemegang saham. Biasanya pihak

manajemen perusahaan lebih menekankan profitabilitas perusahaan pada *Operating Profit Margin* (OPM) atau keuntungan atas aktivitas operasi perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM) atau keuntungan atas penjualan, dan *Return on Assets* (ROA) atau keuntungan atas investasi pada aset. Sementara itu, para pemegang saham lebih berorientasi pada *Return on Equity* (ROE) atau keuntungan atas modal sendiri”.

Menurut Leni Hartati (2024, 166) mengatakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan suatu ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat efisiensi dari penggunaan modalnya.”

#### **b. Manfaat dan Tujuan Profitabilitas**

Rasio profitabilitas memiliki tujuan yang tidak hanya bermanfaat bagi pemilik usaha dan manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal perusahaan, terutama pihak-pihak yang berkepentingan atau memiliki hubungan dengan perusahaan. Beberapa tujuan penggunaan rasio profitabilitas, baik untuk perusahaan maupun pihak luar, antara lain:

1. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu.
2. Menilai perbandingan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
3. Mengevaluasi perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Menilai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri.
5. Mengukur efektivitas penggunaan seluruh dana perusahaan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Mengukur efektivitas penggunaan seluruh modal perusahaan yang berasal dari modal sendiri.

### c. Jenis-Jenis Pengukuran Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis pengukuran rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghitung laba menurut (Hermaya Ompusunggu & Dr. M. Sunarto Wage 2021, 39-43) yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Gross Profit Margin*

Rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

#### 2. *Net Profit Margin*

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan dari penjualan. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 3. *Return On Assets*

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur persentase keuntungan (laba) yang dihasilkan perusahaan dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 4. *Return On Equity*

Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham, yang dinyatakan dalam persentase. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### 5. *Earning Per Share*

Rasio profitabilitas untuk menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

Rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$EPS = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}$$

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan perhitungan *Return On Asset (ROA)* untuk menilai presentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari presentasi rasio ini. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, menunjukkan efisiensi operasional yang baik. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

#### **4. Struktur Modal**

##### **a. Pengertian Struktur Modal**

Struktur modal merupakan peran yang sangat penting dalam menentukan kebutuhan keuangan perusahaan terkait pengeluaran, karena hal ini berhubungan langsung dengan berbagai sumber dana jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut (Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Wayan Eka Mitariani & Ni Made Widnyani 2024, 99) mengatakan bahwa:

“Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal ditahan dan kepemilikan perusahaan dengan modal asing yang berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang”.

Menurut (Monica & Wi, 2022) struktur modal perusahaan ialah sumber dana tetap yang berasal dari hutang dalam jangka yang panjang, ekuitas, dan saham preferen. Salah satu sumber dana yang didapatkan perusahaan demi mengembangkan usahanya juga bisa bersumber dari internal maupun eksternal, keduanya sangat mempengaruhi struktur modal, sebab struktur modal mempunyai pengaruh secara langsung akan baik buruknya kondisi keuangan dalam perusahaan, terutama adanya kewajiban.

#### **b. Komponen Struktur Modal**

Terdapat 2 komponen struktur modal, berikut penjelasan kedua komponen tersebut menurut (Wico J Tarigan et al 2023, 91) yaitu :

##### **1. Modal Sendiri (Ekuitas)**

Modal sendiri atau ekuitas adalah dana yang diberikan oleh pemilik perusahaan dan pemegang saham. Pemegang saham memiliki klaim atas kepemilikan perusahaan dan berhak mendapatkan bagian dari laba perusahaan sebagai dividen. Modal sendiri tidak memiliki kewajiban pembayaran tetap, artinya perusahaan tidak harus mengembalikan dana tersebut kepada pemegang saham, kecuali pada saat likuidasi perusahaan.

##### **2. Utang (Hutang)**

Utang adalah dana yang diperoleh dari pihak luar dalam bentuk pinjaman atau obligasi. Perusahaan mengambil utang dengan persetujuan untuk membayar kembali dana pinjaman tersebut dengan bunga dalam jangka waktu tertentu. Utang memiliki kewajiban pembayaran tetap sesuai dengan kesepakatan dan jangka waktu pinjaman.

#### **c. Tujuan Struktur Modal**

Tujuan manajemen struktur modal adalah untuk mengintegrasikan sumber dana permanen yang digunakan perusahaan dalam operasionalnya, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menentukan struktur modal yang optimal menjadi tugas yang menantang karena adanya konflik yang dapat menimbulkan biaya agensi. Konflik ini umumnya muncul antara pemegang saham dan pemegang obligasi dalam penentuan struktur modal perusahaan.

#### **d. Rasio Struktur Modal**

Terdapat beberapa jenis rasio untuk mengukur struktur modal, yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio struktur modal untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio struktur modal untuk mengukur seberapa besar antara hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan ekuitasnya.

Rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*

Rasio struktur modal untuk mengukur seberapa besar antara hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dibandingkan ekuitasnya. Rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Long Term Debt to Asset Ratio (LTDAR)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang jangka panjang. Rumus perhitungan yang digunakan yaitu:

$$LTDAR = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* untuk mengukur seberapa besar antara hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan ekuitasnya. Semakin tinggi rasio DER, semakin menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang daripada ekuitas. Ini dapat mengindikasikan tingkat risiko keuangan yang lebih besar. Sebaliknya, rasio DER yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri untuk mendanai operasionalnya.

## 5. *Leverage*

### a. *Pengertian Leverage*

*Leverage* adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset atau dana yang memiliki beban tetap, seperti utang atau saham preferen, dengan tujuan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan para pemiliknya. Dengan menggunakan leverage, perusahaan dapat memperbesar potensi keuntungan, namun juga harus mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul akibat penggunaan sumber dana tersebut.

Menurut (Mariana 2022, 19) mengatakan bahwa:

“*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayar semua utang-nya, baik yang jangka pendek atau jangka panjang jika perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. Dengan kata lain rasio tersebut dipakai untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dari kewajiban”

Menurut (Desyana & Yanti, 2020) mengatakan bahwa:

”Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan hutang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian.”

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Leverage***

*Leverage* memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditur, khususnya
2. jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
3. Mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
4. Menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti

pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya secara berkala.

5. Menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.
6. Menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh modal.
7. Menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap pembiayaan aset perusahaan.
8. Menilai seberapa besar pengaruh modal terhadap pembiayaan aset perusahaan.
9. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditur.
10. Mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai modal jaminan bagi pemilik atau pemegang saham.
11. Mengukur berapa bagian dari setiap modal rupiah yang dijadikan sebagai jaminan utang.
12. Mengukur berapa bagian dari setiap modal rupiah yang digunakan sebagai jaminan utang atau modal.
13. Menilai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan (dinyatakan dalam jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman.

14. Menilai rasio kemampuan modal terhadap kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

**c. Jenis-Jenis *Leverage***

*Leverage* terdiri dari tiga jenis, yaitu:

a. *Operating Leverage (Leverage Operasional)*

*Operating leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya operasional tetap untuk meningkatkan pengaruh perubahan volume penjualan terhadap laba sebelum bunga dan pajak.

b. *Financing Leverage (Leverage Finansial)*

*Financing leverage* merupakan penggunaan sumber pendanaan yang mempunyai beban tetap dengan asumsi akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari beban tetap tersebut sehingga akan meningkatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham.

c. *Combined Leverage (Leverage Gabungan)*

*Combine leverage* adalah pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba dan rugi pemegang saham dengan *Degree of Combined*

*Leverage (DCL)* yang didefinisikan sebagai presentasi perubahan laba persaham.

#### d. Rasio *Leverage*

Jenis- jenis rasio *leverage* sebagai berikut:

##### 1. *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* menurut (Wawan Devis Wahyu & Ahmad Yani 2024, 96) merupakan rasio digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\mathbf{Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}}$$

##### 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* menurut (Wawan Devis Wahyu & Ahmad Yani 2024, 96) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa banyak perusahaan menggunakan utang dan seperti apa komposisi utang dan modal perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\mathbf{Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}}$$

##### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long Term Debt to Equity Ratio* menurut (Winda Ayu Virginia et al 2023, 69) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan investasi pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$LTDER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal Saat Ini}}$$

Dalam penelitian ini *leverage* diitung dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi leverage, semakin besar potensi profitabilitas, namun diikuti dengan peningkatan risiko. Sebaliknya, jika leverage rendah, risiko juga berkurang, tetapi profitabilitas juga cenderung lebih kecil.

## 6. Ukuran Perusahaan

### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan berbagai faktor, seperti pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin tinggi pendapatan, total aset, serta total modal yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin mencerminkan kekuatan dan stabilitas perusahaan tersebut.

Menurut (Susanto Wibowo, Sutandi, Limajatini, 2021) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.”

Menurut (Ridwan Samhuri, Nurmala Ahmar & Mulyadi 2023, 27) mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan mengacu pada kriteria atau faktor spesifik yang digunakan dalam menilai besaran atau skala suatu organisasi atau entitas perusahaan.”

#### **b. Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi Ukuran Perusahaan Perusahaan dibagi menjadi empat jenis menurut UndangUndang No 20 Tahun 2008, yaitu:

##### **1. Usaha Kecil**

Merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan secara independen oleh individu atau badan usaha, yang tidak berstatus sebagai anak perusahaan atau cabang dari entitas lain, dan tidak dimiliki, dikendalikan, atau merupakan bagian dari badan manapun, baik secara langsung maupun tidak langsung.

##### **2. Usaha Menengah**

Merupakan kegiatan ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha, dan tidak berstatus sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain yang dimiliki.

### 3. Usaha Besar

Merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh perusahaan dengan kekayaan bersih atau omzet tahunan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan menengah, mencakup perusahaan nasional baik milik negara maupun swasta, perusahaan patungan, serta perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia.

### 4. Usaha Mikro

Merupakan kegiatan produktif yang dimiliki oleh individu dan/atau badan usaha tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro dan berbadan hukum.

## c. Rumus Ukuran Perusahaan

Untuk menilai ukuran perusahaan dapat menggunakan logaritma natural pada total aset. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Size = Ln \times Total \text{ Aset}$$

Penggunaan logaritma natural (Ln) bertujuan untuk mengurangi data yang mengalami fluktuasi ekstrem. Logaritma natural juga dipilih karena kemampuannya menyederhanakan jumlah aset

perusahaan, yang biasanya berkisar pada angka miliaran hingga triliunan rupiah, tanpa mengubah proporsi aslinya. Sedangkan total aset adalah keseluruhan harta kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural pada total aset dengan rumus: Ukuran perusahaan =  $\ln$  x Total Aset. Semakin besar total aset maka semakin besar modal yang di tanam, sedangkan semakin tinggi penjualan maka semakin besar juga perputaran uang sehingga semakin besar pula ukuran perusahaannya.

#### B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dina Anggraeni Susesti & Endah Tri Wahyuningtyas., 2024	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - <i>Leverage</i>	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

		<p>Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020).</p>	<p>- Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>terhadap nilai perusahaan</p> <p>- <i>Leverage</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>- Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
2	<p>Grady Gunawan &amp; Sabam Simbolon, (2024)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property</p>	<p>Variabel Independen (X):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- <i>Firm Size</i></li> </ul> <p>Variabel Dependen (Y):</p>	<p>- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>- <i>Leverage</i> berpengaruh</p>

		dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022	- Nilai Perusahaan	positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - <i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Berlin (2024)	Pengaruh Pertumbuhan penjualan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan	Variabel Independen (X): - Pertumbuhan penjualan - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Dewan komisaris Nilai Dependen (Y): Nilai Perusahaan	- Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

		Property dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>
4	Novita berlian dwi cahya & salikim (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan	<p>Variabel Independen (X):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Dewan komisaris</li> </ul> <p>Variabel Dependen (Y):</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ul>

		Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019- 2022	Nilai Perusahaan	- <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Meliana & Metta Susanti (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Dalam Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang	Variabel Independen (X): - Struktur modal - Kepemilikan manajerial - Kebijakan dividen - Keputusan investasi  Varibel Dependen (Y: Nilai Perusahaan	- Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Kebijakan dividen tidak berpengaruh

		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022		terhadap nilai perusahaan - Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	Mileni & Rr. Dian Anggreani (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Variabel Independen (X): - Profitabilitas - Struktur modal - Ukuran perusahaan - Likuiditas Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

		Indonesia Tahun 2018- 2022)		- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7	Rosa Amelia & Rinny Meidiyustiani (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)	Variabel Independen (X): - Profitabilitas - Umur Perusahaan - <i>Leverage</i> - Ukuran perusahaan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan berpengaruh

				terhadap nilai perusahaan
8	Aryahiyyah Fardela & Desy Anggraeni (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. (sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laporan keuangan periode 2019-2023.)	Variabel Independen (X): - Struktur modal - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - <i>Leverage</i> Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	- Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan

9	Nabila Sophia Dwita Pawestri & Erma Setiawati (2024)	Peran Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan CSR dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan (properti & <i>real estate</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun (2021- 2022)	Variable Independen (X): - Profitabilitas - <i>Leverage</i> - Ukuran Perusahaan - CSR Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10	Faalihah & Wahidahwati (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan	Variabel Independen (X): - Profitabilitas	- Profitabilitas tidak berpengaruh

		<p><i>Leverage</i></p> <p>Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>- Ukuran Perusahaan</p> <p>- <i>Lverage</i> Variabel</p> <p>Dependen (Y) : Nilai Perusahaan</p>	<p>terhadap nilai Perusahaan</p> <p>- Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</p> <p>- <i>Lverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</p>
11	<p>Talenahati Giawa &amp; Endah Finatariani (2024)</p>	<p>Pengaruh Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan <i>Real estate</i> yang</p>	<p>Variable Dependen (X):</p> <p>- Struktur modal</p> <p>- Ukuran Perusahaan</p> <p>- Kebijakan dividen</p> <p>Variable Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<p>- Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</p> <p>- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</p>

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)		- Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
12	Sinta Aprelia & Rieke Pernamasari (2024)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	<p>Varibel Independen (X):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Struktur modal</li> <li>- <i>Intellectual capital</i></li> </ul> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>- Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>- <i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> </ul>

13	Lia Mufidatul Khoiroh & Sapari (2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X): - Profitabilitas - <i>Lverage</i> - Kebijakan dividen  Variabel Independen (Y): Nilai Perusahaan	- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan - <i>Lverage</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan - Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
14	Cynthia Mellisa (2023)	Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel Independen (X): - Tax planning - Struktur modal - Profitabilitas - Likuiditas  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	- Tax planning berpengaruh terhadap nilai Perusahaan - Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

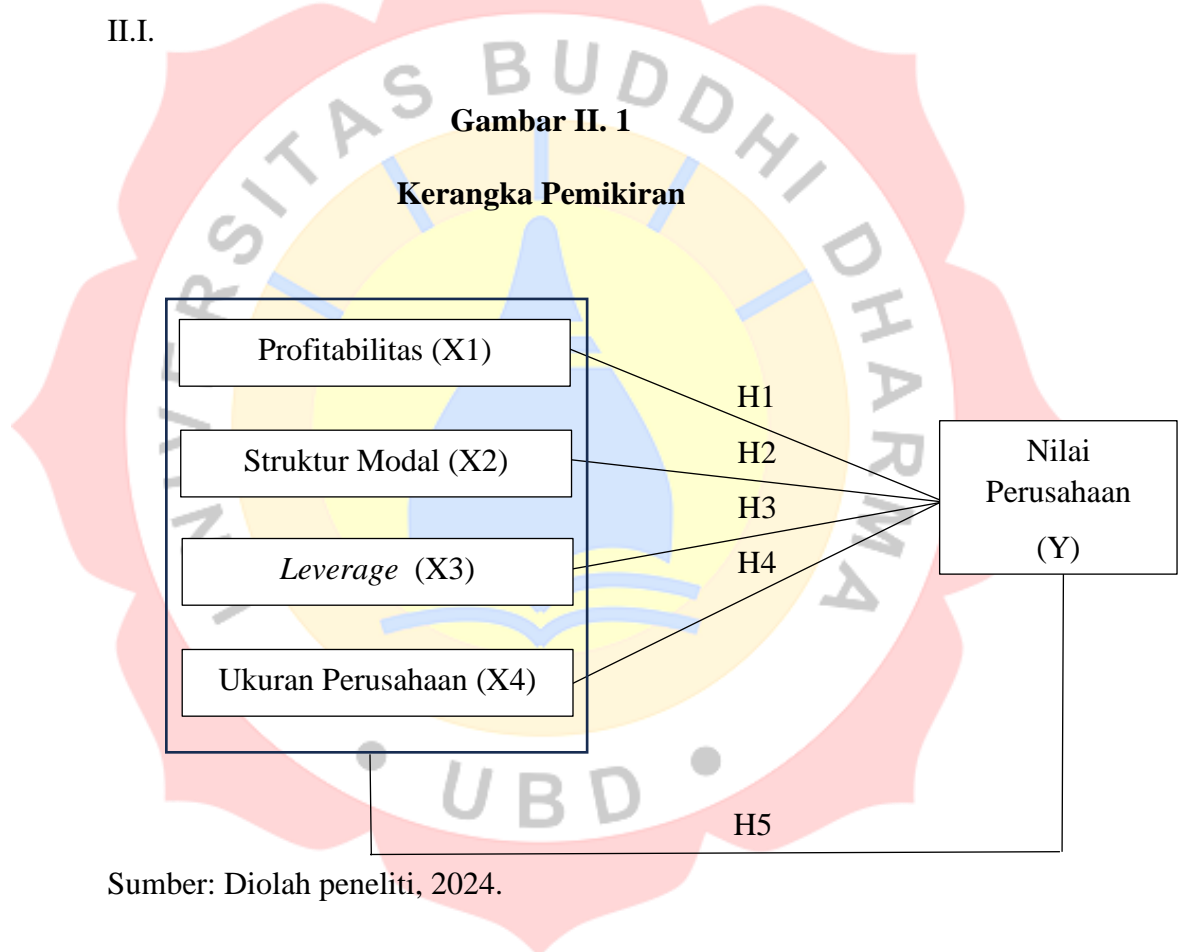
		Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> <li>- Likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> </ul>
15	Celvin Del Viero (2023)	Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Property dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021	<p>Variabel Independen (X):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan Dividen</li> <li>- <i>Current Ratio</i></li> <li>- <i>Debt to Equity Ratio</i></li> </ul> <p>Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> <li>- <i>Current ratio</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> <li>- <i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh</li> </ul>

				terhadap nilai Perusahaan
16	Yogi Yohanto & Jenni (2023)	Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)	Variabel Independen (X): - Tax Avoidance - Profitabilitas - Likuiditas - Struktur Modal Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	- Tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan - Likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan - Struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Sumber : Diolah peneliti, 2024.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoretis dari hasil penelitian terdahulu, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Hubungan antara profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan digambarkan pada gambar II.1.



### D. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian menurut (Agung Edy Wibowo 2021, 72).

Hipotesis adalah perkiraan atau jawaban sementara yang bisa saja benar atau salah. Hipotesis harus berlandaskan pada teori-teori atau hasil penelitian sebelumnya, karena masih berupa dugaan hipotesis bisa diterima atau ditolak sesuai dengan data empiris. Secara singkat, hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan sementara yang kebenarannya harus diuji melalui data empiris.

Didalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji hipotesis yang terkait dengan Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan modal atau aset yang dimilikinya. Tingkat laba yang dihasilkan menjadi faktor penting bagi perusahaan. Besar kecilnya keuntungan perusahaan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Perhitungan yang akurat akan membawa efek positif bagi perusahaan, sementara perhitungan yang kurang akurat dapat berdampak buruk. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin baik pula kinerja tim yang bekerja di dalamnya.

Menurut hasil penelitian (Grady Gunawan & Sabam Simbolon., 2024), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan

terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas mencerminkan penggunaan aset perusahaan yang efisien dan produktif, sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal dan signifikan. Laba yang besar memperkuat posisi perusahaan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang, meningkatkan daya saing, serta menarik lebih banyak investor. Jika keuntungan tersebut digunakan untuk meningkatkan pembagian dividen kepada pemegang saham, permintaan terhadap saham perusahaan akan meningkat, karena investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memberikan dividen lebih tinggi. Hal ini akan mendorong harga saham naik, yang secara langsung mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

**H1: Diduga Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

## **2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal berperan penting dalam menentukan kebutuhan keuangan perusahaan terkait pengeluaran, yang didasarkan pada sumber dana jangka panjang. Sumber dana ini berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Struktur modal mencakup pemenuhan kebutuhan modal melalui sumber internal, seperti laba ditahan, saham, dan cadangan dana. Jika modal internal tidak mencukupi atau mengalami defisit, perusahaan dapat mempertimbangkan alternatif lain dari sumber eksternal, yaitu berupa utang.

Menurut hasil penelitian (Mileni & Rr. Dian Anggreani., 2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana struktur modal mencerminkan bagaimana perusahaan merancang strategi untuk membiayai aset dan operasionalnya. Pengelolaan yang efektif dari struktur modal dapat membantu perusahaan menekan biaya modalnya. Dengan menentukan kombinasi antara utang dan ekuitas yang tepat, perusahaan dapat mengurangi biaya bunga dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas serta nilai pemegang saham.

## **H2: Diduga Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

### **3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aset atau dana yang memiliki beban tetap, seperti utang atau saham preferen, dengan tujuan mencapai maksud perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemilikinya. Analisis *leverage* memiliki peran penting bagi perusahaan sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan.

Menurut hasil penelitian (Dina Anggraeni Susesti & Endah Tri Wahyuningtyas., 2024), menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil menunjukkan bahwa skala *leverage* yang tinggi menunjukkan proporsi utang

perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, maka cenderung resiko investasi akan tinggi pula. Dengan resiko investasi yang tinggi tentunya para investor juga akan berfikir dua kali untuk menanamkan modalnya. Sehingga *leverage* yang tinggi akan menurunkan nilai perusahaan.

**H3: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Secara umum ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan antara besar atau kecilnya skala perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset maupun total penjualan bersih.

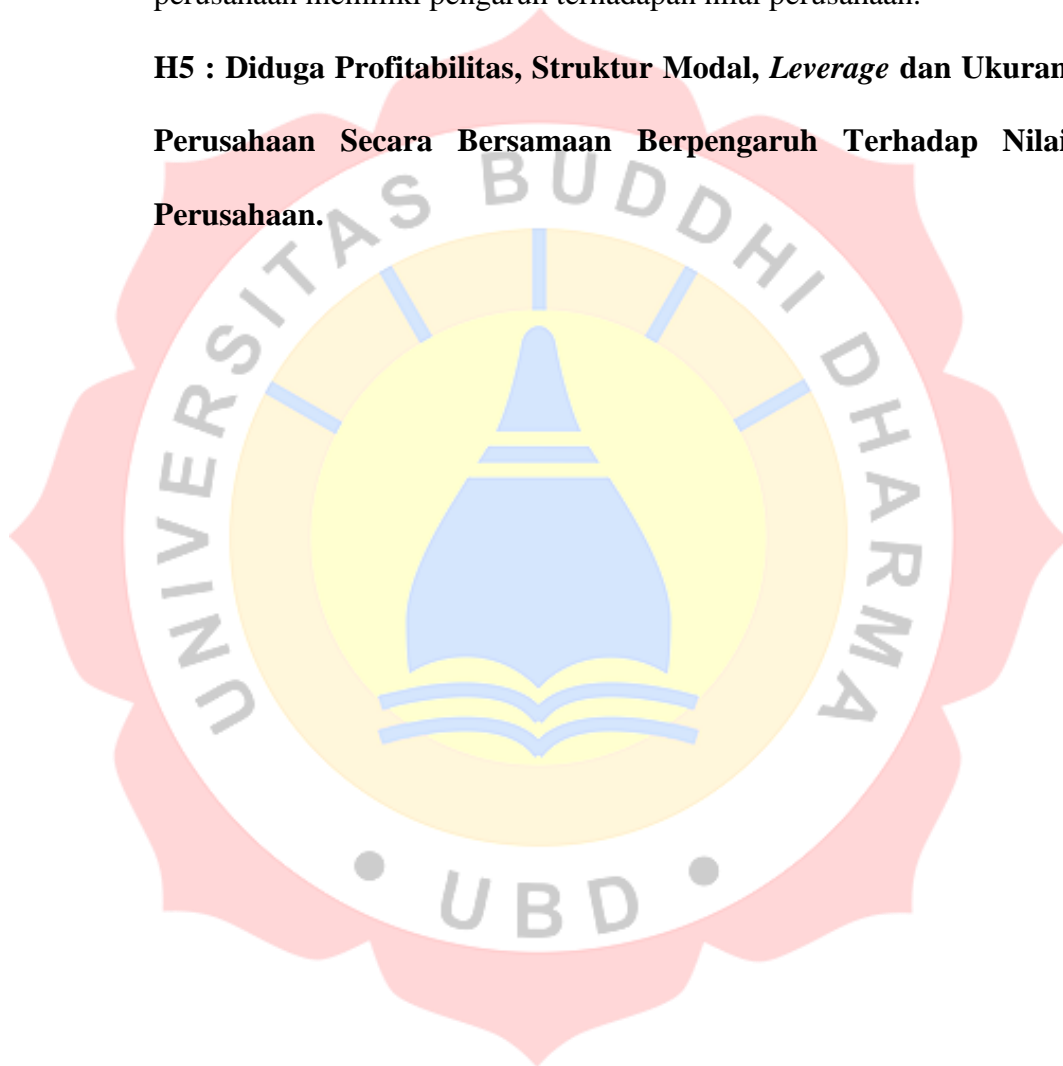
Menurut (Berlin, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini disebabkan oleh nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yang lebih besar, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih menarik bagi investor, karena perusahaan dengan modal besar memiliki kemungkinan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

**H4: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**

## **5. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu diatas menjelaskan bahwa profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H5 : Diduga Profitabilitas, Struktur Modal, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Secara Bersamaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut jenis penelitian penggolongan pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu jenis metode yang menggunakan data berupa angka yang dapat diukur dan dihitung untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat inferensial, yaitu menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis secara statistik, dengan memanfaatkan data empiris yang diperoleh melalui proses pengukuran.

Menurut penggolongan tujuan jenis penelitian ini merupakan penelitian verifikasi yaitu untuk memverifikasi teori, hipotesis, atau hubungan antar variabel yang sudah dirumuskan sebelumnya berdasarkan data empiris.

Menurut penggolongan pemakaian penelitian ini merupakan penelitian terapan karena untuk mencari solusi praktis atau wawasan yang bisa diterapkan dalam dunia nyata, pada penelitian yaitu perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari penggolongan jenis penelitian diatas penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris

pada perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023.

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal atau aspek yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Ini bisa berupa fenomena, variabel, individu, kelompok, atau entitas tertentu yang dianalisis atau dipelajari untuk mendapatkan data atau informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan objek penelitian yang sesuai akan menghasilkan penelitian atau riset yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi para pembaca. Objek penelitian pada dasarnya adalah variabel yang diteliti. Objek ini dapat berupa data penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian (responden). Selain dari subjek penelitian, data juga dapat diperoleh dari sumber lain, seperti dokumen, pendapat individu yang memahami objek penelitian, atau pihak-pihak lain yang relevan.

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah studi empiris pada perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. Dengan mengumpulkan data atau mengunduh laporan keuangan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id/id>

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai jenis dan sumber data. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu <https://www.idx.co.id/id>, yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023 untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Kelompok ini merupakan bagian yang lebih luas dan menjadi pusat perhatian dalam penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Terdapat 17 perusahaan industri sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dengan tujuan untuk membandingkan kondisi perusahaan sepanjang 4 tahun tersebut.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari individu atau elemen yang dipilih dari populasi untuk menggambarkan keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan sampel karena mengumpulkan data dari seluruh populasi sering kali tidak praktis atau memerlukan biaya yang besar.

Teknik yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana teknik ini sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, biasanya untuk tujuan penelitian yang spesifik.

Kriteria sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan termasuk dalam sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
- b. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan disajikan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* harus memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses untuk periode 2020-2023.
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun dalam periode 2020-2023.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ada didalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi, dengan mengacu pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan periode 2020-2023. Data yang dikumpulkan terutama berkaitan dengan variabel independen, yaitu profitabilitas, struktur modal, *leverage*, ukuran perusahaan serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sumber data diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu <https://www.idx.co.id/id>

## F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen (Y)

#### a. Nilai Perusahaan

Variabel terikat merupakan hasil yang diharapkan dan berubah sesuai dengan perubahan atau variasi pada variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang tercermin dari harga pasar yang bersedia dibayar oleh calon pembeli di pasar modal, yang mencerminkan hasil dari proses kegiatan perusahaan sejak didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Price to Book Value (PBV)* sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Sumber: Dr. Sri Handini, MM, 2020.

## 2. Variabel Independen

### a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui efisiensi penggunaan modal, aset, dan aktivitas operasional, yang penting bagi manajemen perusahaan dan pemegang saham. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *Return On Assets (ROA)*, sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Prof. Dr. Sukmawati Sukamulja, 2024.

### b. Struktur Modal (X2)

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri, termasuk modal yang ditahan, dengan modal asing berupa pinjaman, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio (DER)*, sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Belvin Tannadi, 2020.

**c. Leverage (X3)**

*Leverage* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi jumlah utang suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam melunasinya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, leverage juga mencerminkan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh kewajiban. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Dr. Darmawan, M.AB, 2020.

**d. Ukuran Perusahaan (X4)**

Ukuran perusahaan merupakan besaran atau skala suatu organisasi atau entitas perusahaan yang dinilai berdasarkan kriteria atau faktor spesifik, serta dibandingkan untuk menentukan seberapa besar atau kecil perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus logaritma natural pada total aset, sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln x \text{ Total Aset}$$

Sumber: Novriyani, S.E., M.M., 2024.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan memahami data berupa angka dengan tujuan mengidentifikasi pola, hubungan, atau pengaruh antar variabel, serta menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur dalam penelitian.

Pendekatan analisis kuantitatif dilakukan dengan menghimpun data yang merepresentasikan sampel penelitian, kemudian data tersebut diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Proses ini menghasilkan tabel data beserta penjelasan yang digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dari hasil analisis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisir dan menyajikan data secara ringkas, dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik dasar dari data tersebut, seperti distribusi, kecenderungan sentral (*mean, median, modus*), dan variasi. *Mean* digunakan untuk menunjukkan nilai tengah atau rata-rata dalam suatu distribusi data. *Median* digunakan untuk menunjukkan nilai yang membagi data menjadi dua bagian yang sama besar. *Modus* digunakan untuk mengidentifikasi nilai yang paling umum atau sering terjadi dalam data. Uji statistik deskriptif dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual dalam analisis memiliki distribusi normal atau tidak. Ketidaksesuaian dengan distribusi normal sering disebabkan oleh adanya nilai ekstrem dalam data. Terdapat dua metode yang bisa digunakan untuk melakukan uji ini:

#### 1) Pendekatan Grafik

Normalitas data dapat dievaluasi dengan melihat pola penyebaran titik pada sumbu diagonal di grafik P-Plot atau dengan memeriksa histogram residual. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

- a) Jika titik-titik data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, atau jika histogram menunjukkan distribusi yang menyerupai normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika titik-titik data menyimpang jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti polanya, atau jika histogram menunjukkan distribusi yang tidak normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 2) Pendekatan Statistik

Normalitas juga dapat diuji menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi

(Asymp. Sig, 2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka data dianggap memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linier. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, analisis dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria penilaiannya sebagai berikut :

- 1) Jika  $VIF > 5$ , maka ada indikasi kuat multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 5$ , maka multikolinearitas tidak terdeteksi.
- 3) Jika  $tolerance < 0,1$ , maka terdapat multikolinearitas.
- 4) Jika  $tolerance > 0,1$ , maka multikolinearitas tidak ditemukan.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi melalui dua metode berikut:

- 1) Pendekatan Grafik

Menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik data tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

## 2) Pendekatan Statistik

Selain menggunakan *scatterplot*, heteroskedastisitas juga dapat diuji dengan metode glejser.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara error pada periode saat ini ( $t$ ) dengan error pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi. Jika terdapat hubungan tersebut, maka model dianggap memiliki masalah autokorelasi. Regresi yang ideal adalah regresi yang tidak mengalami masalah autokorelasi. Terdapat beberapa metode atau teknik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, seperti uji *Durbin Watson*, uji *Lagrange Multiplier (LM Test)*, uji *Breusch Godfrey*, serta uji *Run Test*. Metode yang umum digunakan untuk menguji autokorelasi dalam penelitian skripsi kuantitatif adalah uji *Durbin Watson (DW)* dan juga *Run Test*, dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Durbin Watson* ( $d$ ) berada di bawah  $dL$  atau di atas ( $4-dL$ ), maka hipotesis nol ditolak, yang mengindikasikan adanya autokorelasi.
- 1) Jika nilai *Durbin Watson* terletak di antara  $dU$  dan ( $4-dU$ ), maka hipotesis nol diterima, menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Durbin Watson* berada di antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara ( $4-dU$ ) dan ( $4-dL$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan secara pasti.

Sedangkan, ketentuan metode *Run Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $< 0.05$  maka terdapat indikasi autokorelasi.
- 2) Apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $> 0.05$  maka tidak terdapat indikasi autokorelasi.

## 2. Uji Statistik

### a. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai proporsi dari total variasi pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi, atau mengukur kontribusi variabel independen terhadap variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq \text{adjusted } (R^2) \leq 1$

- a. Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, sehingga model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- b. Jika  $R^2 = 1$ , maka garis regresi yang dihasilkan mampu memprediksi Y dengan sempurna.

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memahami hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat serta untuk memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas, dilakukan analisis regresi linier berganda. Dengan kata lain, analisis ini diperlukan untuk mengidentifikasi koefisien regresi dan signifikansinya, yang kemudian digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Struktur Modal

$X_3$  = *Leverage*

$X_4$  = Ukuran perusahaan

$\varepsilon$  = *error term*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana masing-masing variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan dasar-dasar, sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan penentuan signifikansi didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

## b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel bebas secara kolektif terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan dasar-dasar, sebagai berikut :

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan penentuan signifikansi didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.